



**Penampilan seni** yang ditampilkan oleh siswa di sekitaran Wirobrajan dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, Sabtu (20/7).

► PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL

## Kelurahan Wirobrajan Kampanye Setop Nikah Dini

**K**emantren Wirobrajan, Kota Jogja, menggelar peringatan Hari Anak Nasional di Pendopo Paguyuban Sumarah, Sabtu (20/7). Sejumlah acara digelar mulai dari penampilan seni dari berbagai sekolah di lingkungan Wirobrajan hingga *talkshow* edukasi yang ditujukan kepada orang tua. Ada juga berbagai produk-produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Wirobrajan turut memeriahkan acara ini.

Peringatan Hari Anak Nasional ini turut dikomandoi oleh Desa Kelurahan Layak Anak (Dekelana) Kelurahan Wirobrajan dan Forum Anak Kelurahan Wirobrajan yang merupakan program dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Ketua Dekelana Kelurahan Wirobrajan, Gatot Sunardi, menuturkan pihaknya mengambil tema *Setop Pernikahan Usia Anak*.

Ia mengaku prihatin dengan bebasnya pergaulan anak zaman sekarang. Ditambah lagi dengan kemajuan teknologi yang belum bisa digunakan secara bijak oleh anak, sehingga menimbulkan dampak buruk.

Ia juga prihatin saat ini banyak berita kehamilan yang terjadi pada anak. Gatot mengaku tak tahu persis soal kejadian kehamilan anak di Wirobrajan. Hanya, dia kerap mendengar keluhan dari masyarakat. "Keluhan RW sana sini seperti itu. Anak-anak SMP berpacaran

dan tidak bisa mengendalikan akhirnya melakukan perbuatan di luar norma," ujar Gatot.

Ia menambahkan anak terbilang masih labil. Mereka cenderung belum bisa mengendalikan diri. Itulah sebabnya banyak anak yang kemudian terjerumus melakukan kenakalan anak atau kenakalan remaja. Menurut Gatot, faktor lingkungan dan keluarga menjadi penting. Kerap kali orang tua kurang memberi perhatian pada anak. "Makanya, hari ini kami turut mengundang para orang tua dan kami beri edukasi dalam bentuk kegiatan *talkshow*," katanya.

Lurah Wirobrajan, Sri Suwardani, menuturkan untuk menekan angka pernikahan anak, pihaknya turut mengandeng KUA Kemantren Wirobrajan. Para calon pengantin akan diberi edukasi sebelum menjalani pernikahan.

Di sisi lain, Dani, sapaannya berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap anak. Dibuktikan dengan Kelurahan Wirobrajan yang telah ditetapkan sebagai Kelurahan Layak Anak sejak 2018. Sebanyak 12 RW di Kelurahan Wirobrajan juga telah dinobatkan sebagai RW Layak Anak. "Sudah ada area bermain di RW, kemantren, dan puskesmas. Ada ruang terbuka hijau publik juga untuk anak-anak. Segala kegiatan kita bisa penuhi untuk kenyamanan anak-anak," kata Dani. (Aiff Anissa Karin/\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005